

ANALISIS PENERAPAN ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) PADA PERUM BULOG KANWIL JATENG

¹Muhammad Adrian Bagaskara*, ²Sri Dewi Wahyundaru

^{1,2}Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung Semarang

*Corresponding Author:

adrian.bagaskara.151001@gmail.com

Abstrak

Perkembangan zaman menuntut setiap individu untuk maju dan berkembang, dalam bidang pekerjaan juga dituntut untuk menggunakan aplikasi pembantu dalam perencanaan perusahaan. Sistem ERP merupakan sebuah sistem yang lebih baik dalam menjalankan proses bisnis Perum Bulog Kanwil Jateng. Penelitian ini menjadi laporan bahwa sistem yang akan di terapkan harus membutuhkan banyak penyesuaian dan adaptasi secara berkala. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif komparatif metode yang digunakan dalam menganalisis data yang telah terkumpul yang bertujuan untuk membandingkan teori terdahulu dengan realita yang telah terjadi di Perum BULOG Kanwil Jateng setelah perusahaan mengimplemmentasikan sistem ERP. Hasil dari penelitian ini yaitu menemukan suatu permasalahan terkait pembaruan dan pemberlakuan sistem informasi di Perum BULOG Kanwil Jateng, sehingga menyebabkan ketidakmaksimalan penerapan sistem yang cepat dan efektif.

Kata Kunci: : Penerapan, Sistem Infrormasi Akuntansi, ERP

Abstract

The development of the times requires each individual to progress and develop, in the field of work it is also required to use auxiliary applications in company planning. The ERP system is a better system in running the business processes of Perum Bulog Kanwil Central Java. This research is a report that the system to be implemented must require a lot of regular adjustments and adaptations. This study uses a descriptive comparative method used in analyzing the data that has been collected which aims to compare previous theories with the reality that has occurred at Perum BULOG Regional Office of Central Java after the company implemented the ERP system. The results of this study were to find a problem related to updating and implementing information systems at Perum BULOG Regional Office of Central Java, which led to a lack of speed and effectiveness in implementing the system.

Keywords: Implementation, Accounting Information System, ERP

1. PENDAHULUAN

Kemajuan jaman berdampak juga pada era ekonomi secara global yang bersifat kompetitif dan semakin maju berubah, dampak dari kemajuan tersebut beberapa perusahaan dituntut untuk menggunakan teknologi untuk membantu mendukung proses bisnisnya. Hal tersebut akibat dari tuntutan persaingan bisnis yang memaksa perusahaan harus ikut bersaing secara teknologi dan inovasi dalam proses kegiatannya. Perkembangan teknologi tidak lepas dari bagaimana sistem organisasi mempengaruhi dalam membuat keputusan, perencanaan, pengaturan pada bagian organisasi baik itu organisasi swasta maupun organisasi sektor publik (Kurniawan, 2016) Salah satu inovasi berbasis teknologi yang digunakan perusahaan adalah implementasi Enterprise Resource Planning untuk meningkatkan daya saing dan nilai mutu perusahaan (Hapsari, 2019).

Melihat adanya beberapa permasalahan (Hall, 2009) dalam (Meijer & Gunawan, 2017) mendefinisikan *Enterprise Resource Planning* (ERP) sebagai model sistem informasi yang memungkinkan perusahaan mengotomatisasi dan mengintegrasikan berbagai proses bisnis utama suatu perusahaan atau organisasi. Perusahaan yang mengimplementasikan ERP diharapkan dapat meningkatkan kinerja inovasi dan kualitas kerjanya yang akan berdampak langsung terhadap kinerja perusahaan, terutama dalam peningkatan akurasi informasi antar departemen di perusahaan, respon terhadap pelanggan yang lebih cepat, serta membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan dan penggunaan sumber daya yang baik. Selain itu, adanya ERP akan meminimalkan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan, seperti biaya pengawasan dan pemeliharaan, sehingga akan meningkatkan efisiensi perusahaan. Namun, sistem ERP membutuhkan koordinasi dan infrastruktur teknologi yang rumit dalam perusahaan (Galy; Saucedo, 2014). Kegagalan sistem ERP dapat terjadi ketika implementasi, adanya masalah integrasi, kekurangan dana, ketidaksesuaian penjadwalan proyek, dan resistensi pengguna terhadap perubahan (Katerattanakul, P., Lee, J. J., & Hong, S, 2014) dalam (Hapsari, 2019). Perkembangan yang pesat dalam teknologi telah membuka kemungkinan untuk menghasilkan dan menggunakan informasi akuntansi dari sudut pandang strategis (Mauliansyah, T.Irzal Rizki; Saputra, Mulia, 2019). Salah satu perusahaan yang telah menggunakan *Enterprise Resource Planning* (ERP) adalah Perum BULOG Kanwil Jateng.

Perusahaan Umum BULOG (Perum BULOG) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara yang sudah berdiri sejak 21 Januari 2003. BULOG merupakan perusahaan yang mengembangkan tugas publik dari pemerintah dalam hal penyediaan dan penjualan pada bidang logistik bahan pangan dengan melaksanakan kegiatan seperti pembelian atas gabah, stabilisasi harga pokok, dan melaksanakan pengelolaan stok pada bidang pangan. Kegiatan bisnis yang dilaksanakan Perum BULOG yaitu melakukan perdagangan komoditi atas pangan dan usaha penyediaan barang dalam jumlah sedikir/ecer (Perum Bulog, 2022).

Mengingat kompleksnya aktivitas akuntansi dan keuangan di Perum BULOG Kanwil Jateng, yang memerlukan informasi yang cepat, tepat, dan akurat serta perkembangan teknologi yang semakin pesat saat ini, maka dalam beberapa tahun terakhir sebelum penerapan ERP, Perum BULOG Kanwil Jateng menerapkan Sistem Informasi Akuntansi Bulog (SIAB). Harapan yang ingin dicapai oleh Perum BULOG Kanwil Jateng dalam menerapkan program komputer akuntansi tersebut adalah dapat menyajikan laporan

keuangan secara cepat dan akurat, meningkatkan internal kontrol, dan meningkatkan peran akuntansi dalam pengambilan keputusan. Walaupun secara teori pemrosesan dan pengolahan data menjadi informasi akuntansi dengan bantuan SIAB berjalan dengan efektif dan menunjukkan progress yang baik seperti adanya peningkatan kualitas informasi akuntansi, namun tetap ada beberapa kendala yang muncul dalam penerapannya selama ini. Kendala yang pertama yaitu belum tertibnya penyelenggaraan kegiatan akuntansi di beberapa Divre (tercermin dari koreksi Audit BPKP), kemudian kualitas SDM Akuntansi masih kurang memenuhi persyaratan minimal sebagai pelaksana SIAB, membutuhkan waktu yang relative lama untuk sistem kerja SIAB, dan sarana komunikasi di beberapa daerah yang relative belum memadai.

Terdapat beberapa kendala permasalahan yang timbul dalam beberapa waktu terakhir, mengakibatkan Perum BULOG Kanwil Jateng mengambil langkah strategi dalam beralihnya sistem informasi akuntansi menjadi sistem Enterprise Resource Planning (ERP). ERP dalam kamus bahas indonesia sering diartikan sebagai perencanaan sumber daya pada perusahaan, yang berisi tentang struktur informasi dalam mengintegrasikan berbagai fungsi seperti pemasaran (marketing), produksi, logistik, keuangan (finance), sumber daya, dan sebagainya. ERP bertujuan sebagai alat untuk mengintegrasikan aplikasi yang digunakan perusahaan dalam menyimpan data pribadi perusahaan supaya dengan mudah diakses oleh beberapa sub bagian yang membutuhkan untuk keperluan kebutuhan perusahaan, termasuk dalam mengintegrasikan hubungan antara perusahaan dan para pemasok. (Wicaksono, dkk, 2015).

Dampak dari penggunaan software ERP akan mempermudah pengoprasian secara lebih efisien, cepat, dan tepat, dengan cara mengintegrasikan beberapa aktivitas yang terdapat pada bisnis seperti halnya dengan sales, marketing, manufaktur, logistik, keuangan dan staffing. ERP telah diterapkan dan dikenalkan pada perusahaan besar dunia selama kurun waktu 10 tahun belakang. Dampak dari kemajuan jaman membuat tidak hanya perusahaan besar dan negara berkembang yang menggunakan sistem ERP tetapi juga sudah digunakan dalam perusahaan menengah kebawah, karena penggunaan sistem ERP mencerminkan strategi bisnis yang dipasarkan secara inovatif karena memberi dampak efisiensi dan efektivitas pada perusahaan. Efisiensi dan efektivitas yang dihasilkan pada sistem ini mengubah dan membantu peran akuntansi manajemen dalam mengolah data informasi oprasional pengambilan keputusan atas pengendalian mnajemen perusahaan. (Wicaksono, dkk, 2015).

Pada Perum BULOG Kanwil Jateng berusaha untuk dapat mencapai tujuan dalam penerapan penggunaan sistem pengalihan pada sistem Enterprise Resource Planning (ERP) untuk dapat menambah presentase kenaikan kualitas perusahaan akibat dari kinerja yang baik dan internal control yang cepat, tanggap, sigap, dan bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan. Penelitian yang dilakukan oleh Tarigan dan Sautma (2013); (Dityawarman et, al, 2016) membuktikan bahwa implementasi atas penggunaan sistem ERP menambah presentase peningkatan innovation perfomance dan quality perfomance dalam peningkatan akurasi atas informasi antara setiap departemen perusahaan. Adanya penelitian ini dapat memberikan jawaban atas ada dan tidaknya pengaruh penerapan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) pada kinerja perusahaan Enterprise Resource Planning (ERP).

2. METODE

Desain pada penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif komparatif metode yang digunakan dalam menganalisis data yang telah terkumpul yang bertujuan untuk membandingkan teori terdahulu dengan realita yang telah terjadi di Perum BULOG Kanwil Jateng pada saat perusahaan mengimplememtasikan sistem ERP.

Data yang digunakan dalam laporan ini berasal dari data primer yaitu data yang didapatkan secara langsung dengan proses wawancara dengan narasumber pada karyawan Perum BULOG Kanwil Jateng. Menurut (Sugiyono, 2018) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan secara langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data primer ini adalah hasil dari wawancara dan juga pengamatan bagian personalia terkait dengan penerapan Eenterprise Resource Planning (ERP) pada Perum Bulog Kanwil Jateng.

Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif komparatif, merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. yang diperbandingkan untuk mengetahui bagaimana kinerja perusahaannya antara pendapat yang berada di teori dengan realita yang terjadi di Perum BULOG Kanwil Jateng.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL

Dalam upaya implementasi sistem informasi akuntansi baru, Perum BULOG Kanwil Jateng harus mengetahui masalah-masalah yang akan muncul di pertengahan implementasi ERP ini. Permasalahan yang terjadi adalah adanya ketidaksiapan sistem yang harus memenuhi kebutuhan perusahaan secara cepat. Begitu juga dengan karyawan Perum BULOG Kanwil Jateng yang memerlukan adaptasi dan beberapa pelatihan agar bisa menjalankan sistem baru dengan yang seharusnya. Maka dari itu Perum BULOG memberikan pelatihan atau diklat dengan cara menggunakan sistem dummy sebagai bahan percobaan. Sistem tersebut sama persis dengan yang digunakan seharusnya akan dipakai namun dengan menggunakan database yang berbeda. Pada saat ERP Go Live atau berjalan single sistem tanpa SIAB hasil akhirnya dibandingkan dengan SIAB dengan penginputan satu bulan sebelum SIAB di cutt off. Hasil akhir tersebut ternyata masih ditemukan ketidakcocokan antara sistem lama dan sistem baru, dan dari situlah vendor implementor merubah komponen-komponen yang harus diubah pada ERP.

Sistem biasanya menggunakan platform yang sangat aman untuk menghindari virus, peretas, dan gangguan eksternal lainnya yang mencoba mencuri informasi keuangan perusahaan. Perum BULOG perlu menerapkan strategi dan proses dalam sistem untuk memastikan bahwa informasi pelanggan, pemasok, dan bisnis yang sensitif dilindungi. Ini dapat dicapai melalui penggunaan persetujuan akses fisik, persyaratan login, log akses, otorisasi, dan pemisahan tugas. Perusahaan dapat membatasi pengguna hanya pada informasi relevan yang diperlukan untuk menjalankan fungsi bisnis mereka. Faktor-faktor penunjang kesuksesan implementasi ERP perlu di titik fokuskan kepada para stakeholder untuk bisa berjalan dengan yang seharusnya. Seperti misalnya keterlibatan pemakai, pelatihan pengembangan, dan dukungan manajemen puncak. Mengimplementasikan ERP

lebih banyak hubungannya dengan mengubah cara suatu perusahaan menjalankan bisnisnya, daripada berhubungan dengan teknologi. Ada dua strategi untuk mengimplementasikan ERP yaitu pendekatan langsung (*big-bang approach*) dan pendekatan bertahap (*phased-in approach*) (Hall dan Singleton, 2007).

PEMBAHASAN

FAKTOR FAKTOR PENUNJANG PERCEPATAN IMPLEMENTASI ERP

A. Keterlibatan Pemakai

Dalam menjalankan sistem kegiatannya dibantu oleh pemakai dalam pelaksanaannya supaya dapat berjalan dengan baik dan efektif. Semakin profesionalnya pengguna sistem tersebut akan meminimalisir kesalahan dalam proses penggunaannya. (Ane, La & Putri Nanda Anggraini, 2012). Semakin sering pemakai menggunakan sistem maka akan meminimalis terjadinya kesalahan dalam penggunaan sistem tersebut. Keterlibatan pemakai merupakan perilaku, tugas serta kegiatan yang dilakukan oleh pengguna selama proses pengembangan sistem (Nurhayati, N & Mulyani, S, 2015). Menurut (Rusmiati, 2012) keterlibatan pemakai dalam penggunaannya pemakai harus memiliki perilaku yang baik untuk dapat mengatur emosional, dan mental yang baik saat didorong untuk melaksanakan dan memberi kontribusi saat melaksanakan tugas. (Hajiha, Z & Azizi, Z. A. P, 2011) menyatakan bahwa keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi adalah faktor efektif yang berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Keterlibatan pemakai dalam Perum BULOG Kanwil Jateng mengalami perubahan kebudayaan proses bisnis yang berpengaruh pada Implementasi *ERP*. Dalam hal ini *user entry* membutuhkan waktu untuk bisa adaptasi dengan adanya sistem baru. Staff karyawan yang bertugas langsung dengan *ERP* diharapkan bisa meminimalisir adanya kesalahan pemakai dan bisa menyesuaikan dengan pelatihan yang sudah di paparkan pada saat *workshop*. Pada Perum BULOG Kanwil Jateng memiliki beberapa kekurangan yang terkait dengan keterlibatan pemakai dalam pengaruh implementasi *ERP*, yaitu :

1. Keterlibatan dalam hal emosional dalam situasi kontribusi kepada implementasi *ERP* pada Perum BULOG Kanwil Jateng lebih banyak timbul dikarenakan adanya *double entry* yang membebani para *user entry*. Beban yang timbul ini lah yang juga bisa mengganggu seseorang dalam mengerjakan *jobdesk* nya.
2. Rasa tanggung jawab dalam ikut serta pengembangan sistem masih kurang berkomitmen akibat dari penolakan perubahan budaya yang cukup signifikan. Dengan adanya perubahan ini membutuhkan waktu lebih dalam hal jam kerja yang akan di berikan oleh para *user entry*.
3. Waktu pemakai dalam menggunakan sistem juga berpengaruh untuk meminimalis terjadinya kesalahan pada implementasi *ERP*. Dalam hal ini para *user entry* masih berproses dengan sendirinya dan dengan berjalannya waktu.

B. Pelatihan Pengembangan

Pelatihan merupakan kegiatan untuk dapat membantu karyawan dalam memperoleh atau mempelajari dalam penggunaan oprasional sistem untuk dapat bersikap secara ahli dalam bentuk tanggung jawab, disiplin, cermat, jujur, dan terampil sesuai dengan standar ketetapan yang telah berlaku. (Rachmawati, 2018). Proses pelatihan dilaksanakan jika karyawan telah bekerja sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan perusahaan sesuai bidangnya, supaya karyawan tidak harus lebih keras untuk memahasi kewajiban atas pekerjaan yang tidak sesuai dengan bidang yang dipelajari. (Prambudo, 2017) Pelatihan akan memberikan dampak positif untuk menyejahterakan perusahaan dalam jangka waktu lama, dan pekerjaan akan terselesaikan secara cepat dan baik dengan penggunaan dan implementasi dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Harus dipahami bahwa proses pelatihan mengacu kepada suatu perubahan yang harus terjadi pada peserta pelatihan. Proses dalam pelatihan, kinerja yang kurang baik dibenahi sedemikian rupa sehingga menjadi lebih baik. Sehingga sekumpulan tugas-tugas yang telah menanti dapat dikerjakan dengan baik oleh pekerja yang telah mengikuti pelatihan. Seperti yang dinyatakan oleh (Sutrisno, 2019) bahwa pelatihan ditujukan untuk melengkapi keterampilan dalam melakukan pekerjaan, serta mampu menggunakan peralatan kerja dengan tepat.

Pada Perum BULOG khusus nya di Kanwil Jateng kegiatan workshop pengembangan dilakukan secara rutin sebelum cut off SIAB dan sesudah go live ERP. Workshop ini melatih para user untuk menjalankan beberapa komponen ERP secara praktek langsung. Workshop ini di ikuti masing-masing unit kerja di berbagai bidang termasuk manager dan juga user entry. Bidang bidang yang termasuk seperti bidang keuangan, bidang oprasional, bidang bisnis, dan bidang pengadaan. Workshop ini diikuti oleh seluruh user entry ERP seluruh Indonesia yang bertepatan pada kanwil Bandung selama satu minggu. Walaupun dengan adanya workshop yang sudah di adakan oleh Perum BULOG namun masih terdapat kekurangan yang terjadi pada saat para user entry sudah mulai menjalankan jobdesk nya masing-masing di seluruh Indonesia, contohnya seperti pada saat user entry melakukan penginputan masih banyak terjadi kebingungan dalam penentuan harus meletakkan dimana untuk masing-masing transaksi yang ada jika tidak balance. Pada kasus tersebut masih belum di beri informasi detail terkait permasalahan tersebut yang mengharuskan terjeda atau terhentinya proses penginputan dan harus bertanya melalui surat dari kanwil ke kantor pusat yang mengakibatkan keterlambatan implementasi. Dalam hal ini seharusnya pada saat workshop sudah harus di jelaskan secara detail dari berbagai komponen yang berada dalam sistem ERP ini agar tidak ada terjadi ketidaktahuan user entry dalam prosesnya.

C. Dukungan Manajemen Puncak

Dukungan manajemen puncak menurut (Hasmi & Septianingrum, 2014) merupakan pihak yang mempunyai tanggung jawab dalam menyediakan petunjuk untuk berbagai kegiatan sistem informasi dalam menentukan kesuksesan untuk semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi. Dukungan manajemen menjadi pihak yang bertanggung jawab dalam memberikan petunjuk untuk melakukan implementasi kegiatan dalam penggunaan sistem informasi untuk menuju kesuksesan. Manajemen puncak harus menguasai penggunaan sistem TI dan pengetahuan dalam bidang TI tersebut. Supaya

dapat memahami permasalahan dalam proses pelaksanaan perencanaan pada sistem informasi akuntansi untuk mendesain perencanaan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan informasi instansi mereka, (Al Eqab, et al., 2011) dalam (Suryawarman & Widhiyani, 2012).

Manajemen puncak pada Perum BULOG berperan dalam pengambilan keputusan tentang cara mengetahui apakah masih terdapat banyak ke tidak cocokan ERP dengan kebutuhan perusahaan. Dalam hal ini direktur memutuskan untuk menggunakan dummy ERP sebagai bahan uji coba selama sebulan yang digunakan untuk menganalisis agar bisa segera diterapkan. Dummy ERP adalah sebuah sistem yang dibuat khusus untuk pelatihan para user entry pada saat workshop berlangsung, sistem ini di desain sama seperti sistem yang akan digunakan pada Perum BULOG. Manajemen puncak juga sangat fokus dalam penempatan sumber daya manusia sesuai kompetensinya untuk menunjang percepatan implementasi dengan harapan meminimalisir kesalahan pemakai atau user entry. Kekurangan manajemen puncak dalam melakukan dukungan juga terlihat seperti kurangnya dukungan dalam hal materil yang harus nya bisa diberikan kepada para user entry yang sudah berkontribusi lebih melakukan lembur kerja karena adanya implementasi ERP ini. Dalam hal ini pastinya akan memberikan dukungan yang bermanfaat kepada user entry dan yang pasti juga akan menambah rasa tanggung jawab kepada implementasi ERP.

D. Kemampuan Pemakai

Faktor yang mempengaruhi kualitas pada sistem informasi adalah pemakainya sendiri. Menurut (Jun Shien & Meiryani, 2015) Kemampuan pengguna dapat menjadi tolak ukur atas keberhasilan pelaksanaan sistem informasi. Kemampuan pengguna yang baik dapat mempermudah pelaksanaan karena kemampuan personal setiap orang jika dilakukan secara profesional dan baik akan menghasilkan hasil yang baik. Kinerja SIA yang optimal didapat dalam sistem yang dikelola secara baik oleh pemakainya.

Hasil penelitian (Susanto & Azhar, 2017) menunjukkan bahwa kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi, Dan hasil penelitian (Nurhayati & Nunung, 2015), menunjukkan bahwa kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi. Berdasarkan sumber pakar dan penelitian sebelumnya maka kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Kemampuan personal merupakan kemampuan dalam diri seseorang berdasarkan atas pengalaman serta pendidikan dan pelatihan yang pernah diikuti sehingga dapat meningkatkan kepuasannya untuk menggunakan SIA yang diterapkan oleh suatu organisasi (Kameswara, 2013). (Harry, 2014) menyatakan bahwa semakin baik kemampuan teknik pemakai dapat mendorong pemakai dalam penggunaan SIA sehingga dapat meningkatkan kinerja SIA.

Kemampuan pemakai berhubungan langsung dengan kecepatan user entry dalam mengenal sistem baru. Jika hal ini berjalan dengan baik maka sistem pencatatan akuntansi pada perum BULOG Kanwil Jateng jauh lebih efisien dan juga bisa membuat pelaporan keuangan secara realtime. Laporan keuangan yang realtime dapat berpengaruh pada kinerja perusahaan yang lebih baik. Kecepatan dalam mengenal sistem baru pastinya berhubungan dengan kualitas sumber daya, kualitas sumber daya yang baik akan

menunjang percepatan pengenalan sistem baru. Pada Perum BULOG Kanwil Jateng kemampuan pemakai cukup baik mengingat sudah adanya workshop yang di berikan seluruh Indonesia tentang implementasi ERP. Partisipasi user entry juga sudah cukup aktif seperti contohnya selalu mengikuti workshop, bersedia melakukan double entry, dan bersedia untuk bekerja lembur jika memang pekerjaan di hari itu belum terselesaikan. Begitu juga dengan kapasitas individu dalam melakukan tugas juga sudah terlatih jauh sebelum adanya implementasi ini, karena para user ertry ini adalah orang-orang yang terpilih oleh manajemen puncak untuk diberikan tanggung jawab lebih dalam implementasi ERP.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan permasalahan implementasi ERP pada Perum BULOG Kanwil Jateng kesalahan sistem untuk menyesuaikan kebutuhan perusahaan sering kali terjadi dan bisa dibidang hal yang cukup wajar mengingat perlunya banyak adaptasi di sektor sektor tertentu untuk menghasilkan hasil yang sesuai. Pada prosesnya Perum BULOG Kanwil Jateng membutuhkan banyak pelatihan, dukungan manajemen puncak, dan juga survei pada pemakai sistem baru tersebut. Hal tersebut yang menyebabkan lamanya proses tersebut dan baru bisa ditindak tegas oleh keputusan direktur agar bisa dipercepat dan segera digunakan pada tahun 2022.

Upaya Perum BULOG Kanwil Jateng dalam implementasi sudah cukup baik dengan mengambil keputusan untuk menggunakan pendekatan bertahap yang lebih tidak berisiko pada proses bisnis yang berjalan. Sementara itu permasalahan pada adaptasi untuk menjalankan sistem baru ini akan terus ditingkatkan dan dipercepat agar sistem ini bisa segera berjalan sepenuhnya tanpa harus double entry dengan sistem lama atau SIAB. Dengan penunjang penambahan SDM baru dan sosialisasi penggunaan sistem akan menambahkan dampak positif pada pencatatan yang akan datang. Dengan SDM yang lebih berkualitas akan menunjang pekerjaan yang lebih optimal. SDM yang berkualitas akan mengerjakan secara cekatan dan tertata sesuai jadwal penugasan sistem yang telah diberikan oleh pusat

DAFTAR PUSTAKA

- Al Eqab, Mahmoud & Noor Azizi Ismail, 2011. Contingency Factors and Accounting Information System Design in Jordanian Companies.. IBIMA Business Review Vol. 2011 .
- Ambarriani, A. S, 2012. Pengaruh Pengetahuan Manajer Terhadap Gaya Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen dan Activity Based Management serta Implikasinya pada Penerapan Diagnosis Related Group. Working Paper, pp. Pusat KP-MAK UGM.
- Anderson et al, 2011. Theory of Quality Management Underlying The Deming Management Method, Volume 19.
- Ane, La & Putri Nanda Anggraini, 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Lingkungan Pemerintah Daerah Serdang Berdagai. Jurnal telaah akuntansi . Vol 14 No 2, pp. 23-29.
- Choe, J. M., 1996. The Relationships among Performance of Accounting Information Systems, Influence Factors, and Evolution Level of Information Systems, Journal Management Information Systems. pp. 215-239.
- Dityawarman et, al, 2016. Pengaruh Task-Erp Fit Dan Pemanfaatan Erp Terhadap Kinerja, Volume 35, pp. 104-113.
- Epi, Yus;, 2017. PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA, Volume 1.
- Galy; Saucedo;, 2014. PostImplementation Practices of ERP Systems and Their Relationship to Financial Performance. Information & Management,, Volume 51, pp. 310 - 319.
- Glederman, M., 1998. The Relation between User Satisfaction, Usage of Information Systems and Performance. Information & Management. pp. 11-18.
- Hajiha, Z & Azizi, Z. A. P, 2011. Effective Factors on Alignment of Accounting Information Systems in Manufacturing Companies: Evidence from Iran.. Journal Information Management and Business Review.Vol. 3 No., pp. 158-170.
- Hall, J. A., 2009. Jakarta: Salemba Empat. AccountingInformationSystem.
- Hall, James A & Singleton, 2007. Information Technology Auditing and Assurance,” 2. Thomson Learning.
- Hapsari, 2019. Pengaruh Enterprise Resource Planning terhadap, Volume 3.
- Harry, 2014. Analisis Faktor - Faktor Yang Mepengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Tanjungpinang.

-
- Hasmi & Septianingrum, 2014. Pengaruh Dukungan Top Management, Kemampuan Pengguna, Serta Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada BPJS Ketenagakerjaan Semarang dan DI Yogyakarta). Skripsi Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hayati, Rina;, 2022. Pengertian Identifikasi Masalah, Bagian, Cara Membuat, dan Contohnya. 22 Februari.
- Hutabarat, 2016. Prosiding Seminar Nasional INDOCOMPACT. Tobin's Q Analysis as an Indicator Used in Measuring and Analyzing Banking Industry of Companies Listed in KOMPAS100 PERIOD 2010-2014.
- Ismail, N. A, 2009. Factors Influencing AIS Effectiveness Among Manufacturing SMEs: Evidence From Malaysia, EJISDC,., pp. 1-19.
- Jun Shien & Meiryani, 2015. Influence of User Ability And Top Management Support on The Quality of Accounting Information System And Its Impact On The Quality of Accounting Information. Vol.2, No.3, pp. 277-283.
- Kameswara, 2013. Pengaruh Keterkaitan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Kemampuan Pengetahuan Manajemen Sebagai Variabel Mediating (Penelitian Terhadap Perusahaan Perbankan di Karisidenan Surakarta).. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Katerattanakul, P., Lee, J. J., & Hong, S, 2014. Management Research Review. Effect of business characteristics and ERP implementation on business outcomes., Volume 37(2), pp. 186-206.
- Komala, A. R., 2012. The Influence of The Accounting Manager Knowledge and The Top Management Support to The Accounting Information System and It's Impact on The Quality of Accounting Information. Survey in Management Institution of Zakat in Bandung. 3rd International Conference on Business and Economic Research, pp. 1183-1199.
- Kouser, 2011. Determinants of AIS effectiveness: Assessment thereof in Pakistan.. International Journal of Contemporary Business Studies, pp. 6-21.
- Kristianti; Achjari;, 2017. Penerapan Sistem Enterprise Resource Planning: Dampak terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, Volume 21.
- Kurniawan, 2016. PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI.
- Mauliansyah, T.Irzal Rizki; Saputra, Mulia;, 2019. PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA) TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA UMKM DI KOTA BANDA ACEH), Volume 4.
- Meijer & Gunawan, 2017. PENGARUH PENERAPAN ENTERPRISE RESOURCE PLANNING TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DENGAN FIRM SIZE SEBAGAI VARIABEL MODERASI. JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING., Volume 2.

- Mollanazari & Elahe, 2012. The Effects of Task, Organization and Accounting Information Systems Characteristics on The Accounting Information Systems Performance in Tehran Stock Exchange. *International Journal of Innovation, Management, and Technology*. pp. 443-448.
- Mulyadi, 2001. *Alat Manajemen Kontemporer Untuk Pelipatgandakan Kinerja Laporan Keuangan Perusahaan*.
- Nurhayati, N & Mulyani, S, 2015. User Participation on Systems Development, User Competence and Top Management Commitment and Their Effect on The Success of The Implementation of Accounting Information System (Empirical Study in Islamic Bank in Bandung). *European Journal of Business and Innovation Research* Vol. 3 No.2, pp. 22-35.
- Nurhayati & Nunung, 2015. The Influence of Personal Information System Capabilities, Top Management Support. Training and Education Program Performance of Accounting Information Systems Implications The Quality of Accounting Information in the Province of Islamic Banks of West Jav. pp. 05-12.
- Payaman, J. S., 2011. *Fakultas Ekonomi UI. Manajemen dan Evaluasi Kerja*.
- Perum Bulog, 2022.
- Prambudyo, 2017. *Pelatihan Pengembangan Defini Secara Sederhana*. pp. 3-6.
- Rachmawati, 2018. *Pelatihan pengembangan Karyawan*. pp. 22-10.
- Rahman, 2018. *EVALUASI PENERAPAN ENTERPRISE RESOURCES PLANNING (ERP) TERHADAP PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN (STUDI KASUS DI PT. SURYA CITRA TELEVISI), Volume VI*.
- Romey; Steinbart;, 2012. *Pearson Education. Accounting information systems*.
- Rusmiati, 2012. *Keterlibatan Pemakai*. pp. 22-31.
- Santo F Widjaya & Hendra Alianto, 2012. *IMPLEMENTASI ERP*. p. 115.
- Sudiyatno, 2010. *Kajian Akuntansi. Tobin's Q dan Altman Z-Score Sebagai Indikator Pengukuran Kinerja Perusahaan*, pp. 9-21.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Suryawarman & Widhiyani, 2012. *FAKTOR-FATOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA RESTORAN WARALABA ASING DI KOTA DENPASAR*. pp. 34-35.
- Susanto & Azhar, 2017. *Sistem Informasi Akuntansi. Bandung, Memahami Konsep Secara Terstruktur*. Lingga Jaya.
- Sutrisno, 2019. *Pelatihan Kerja Untuk Optimalisasi Kinerja Perusahaan*.

Universitas Islam Sultan Agung Fakultas Ekonomi, 2022. PANDUAN PENULISAN BUSINESS CASES REPORT. In: PANDUAN TEKNIS PENYUSUNAN BUSINESS CASES REPORT MAGANG MB-KM DAN SKRIPSI BERBASIS LAPORAN MAGANG MB-KM . s.l.:s.n., pp. 1-32.

Wicaksono, dkk, 2015. ANALISIS DAMPAK PENERAPAN SISTEM ERP.

Wiliam; Sanjaya;, 2017. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA, 19(2), pp. 152-162.

Wolfe, 2003. Development in Business Simulation and Experiential Learning. The Tobin Q as a Company Performance Indicator, pp. 155-159.